

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Institusi

3.1.1. Sejarah Singkat YPI Raudhatul Jannatina'im

Yayasan pendidikan islam (YPI) Raudhatul Jannatina'im, dengan akte notaris H.Bebasa Daeng Lalo SH. Nomor 112 tahun 1987 dan Akta perubahan Notaris Hj. Ofiyati Sobriyah, SH nomor 10 tanggal 18 Juli 2014. Dibawah pimpinan KH Abdul Muin, secara geografi terletak ditengah-tengah perkampungan padat penduduk di atas lahan 10.000 M² (1ha), dipademangan barat, Jakarta utara, yang tingkat dan latar belakang siswanya berbeda-beda/bermacam-macam.

Pada awal pendiriannya tahun 1973 yayasan hanya membuka pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (SMP), dan pada tahun 1975 barulah dibuka pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (SD). Yayasan Raudhatul Jannatina'im pertama kali berdiri, terletak di Jl. Lodan kp. Japat saleh Kel. Ancol, Jakarta Utara dengan jumlah gedung 3 kelas dan luas tanah 600 M². Dengan semakin banyaknya siswa yang masuk mendaftar dengan luas tanah dan gedung yang kurang memadai maka pada tahun 1986 YPI Raudhatul Jannatina'im pindah ke tempat yang lebih luas yaitu di Jl. Budi mulia, pademngan barat. Jakarta Utara dengan luas area 10.000 M² dengan menambah Raudhatul Aftal (TK) dan Madrasah Aliyah (SMA).

Dalam kondisi yang strategis dan mudah terjangkau oleh masyarakat sekitar untuk mempermudah layanan yang jauh lebih dari lembaga pendidikan

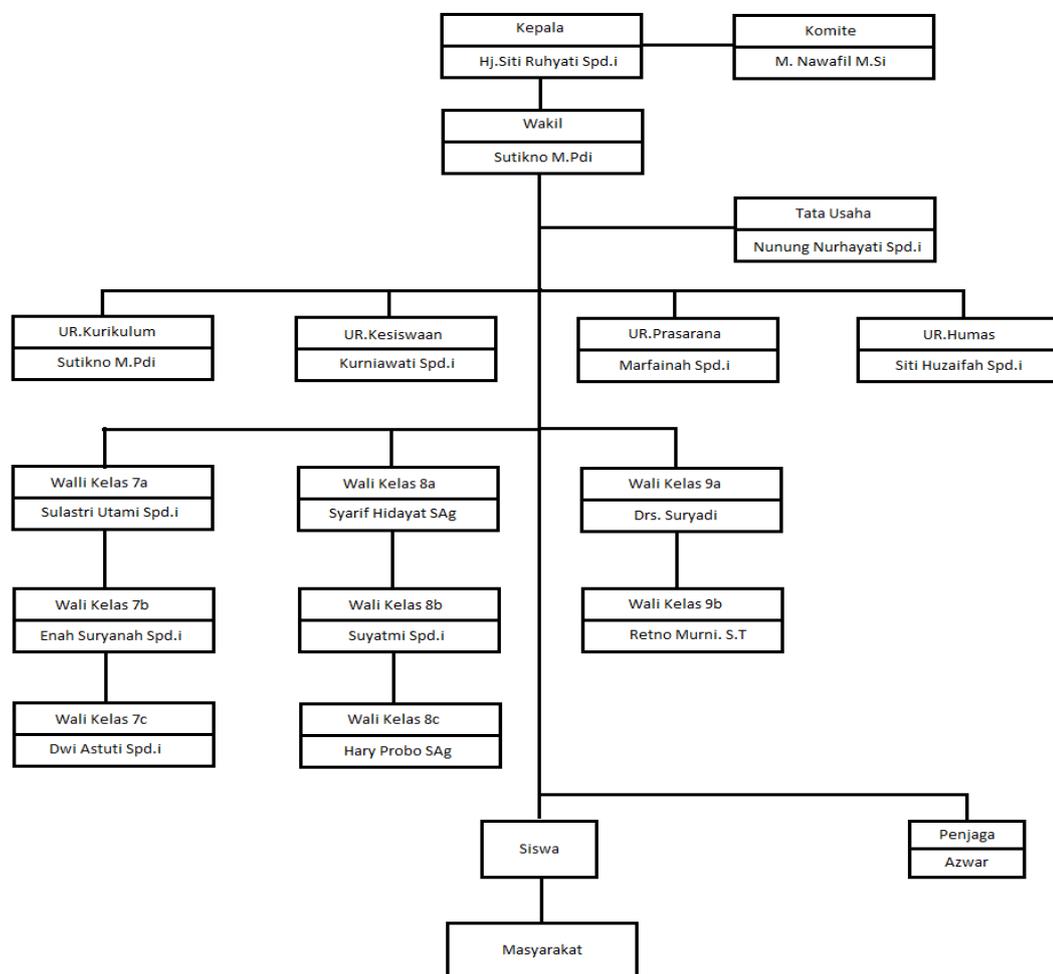
yang setara dengan yang lain, YPI Raudhatul Jannatinna'im lalu pada tahun 1997 membuka program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar masyarakat mendapatkan pilihan yang lain untuk mendapatkan layanan pendidikan.

YPI Raudhatul Jannatinna'im memiliki ciri khusus yang membedakan dengan sekolah dasar yang lain yaitu lebih banyak menyajikan materi-materi Agama agar diharapkan bisa melahirkan generasi penerus bangsa yang berilmu pengetahuan dengan iman dan taqwa. Sebagai upaya ikut melakukan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan Negara yang berpendidikan dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri,, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan zaman akan kebutuhan manusia meningkat begitu pesat juga akan kebutuhan pendidikan menjadi sebuah kebutuhan pokok akan perkembangan wawasan berfikir manusia dengan kata lain kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas itu ada pada pendidikan.

3.1.2. Stuktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetap antar hubungna, kedudukan dan peran dalam suatu lingkungan kerja. Struktur organisasi dan uraian tugas sangat penting sebagai sarana pengawasan yang melekat khususnya untuk sekolah MTs. Raudhtul Jannatinna'im Jakarta Utara. Adapun struktut organisasi sekolah MTs. Raudhatul Jannatinna'im secara umum dapat dilihat berikut ini:



Sumber : MTs. Raudhtul Jannatinna'im

Gambar III.1

Struktur Organisasi MTs. RJN

Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab adalah suatu bentuk efisiensi kerja untuk pengawasan yang menentukan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab agar kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dapat diminimalisir.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian, secara garis besar adalah :

1. Kepala Sekolah

- a. Penanggung jawab pelaksanaan kegiatan sekolah
- b. Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah
- c. Mengkoordinasikan kegiatan belajar mengajar
- d. Melakukan pembaharuan di bidang KBM, BK, Ekstrkurikuler dan pengadaan
- e. Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan.

2. Komite Sekolah

Sebagai penghubung antara orang tua murid dengan pihak sekolah dalam hal keuangan atau kegiatan di sekolah.

3. Wakil Kepala Sekolah

- a. Perencanaan dan pembagian kelas
- b. Penyusun jadwal mengajar, program (Semester, Tahunan, Penentuan KKM, Penilaian, Remedial, Pengayaan) dan Perangkat Pembelajaran
- c. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala
- b. Menyusun dan membuat kepanitiaan penerima siswa baru dan pelaksanaan MOS
- c. Mengatur program pengembangan diri

- d. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS dan Ekstrakurikuler
4. Tata Usaha
 - a. Mengelola surat-surat yang masuk dan keluar
 - b. Koordinator administrasi ketatausahaan
 - c. Memelihara dan menata kearsipan dan dokumen
 - d. Menginventarisir daftar lulusan dan pendaftaran siswa baru
 - e. Menyimpan daftar kumpulan nilai (*Leger*)
 - f. Bertugas dan bertanggung jawab memperlancar kegiatan sekolah dalam bidang administrasi guru, karyawan dan siswa
 5. Wali Kelas

Bertugas dan bertanggung jawab memecahkan masalah para siswa yang bermasalah pada proses nilai dalam pelajaran.
 6. Siswa

Bertugas untuk belajar dengan sungguh-sungguh, mentaati peraturan sekolah dan menghormati guru.
 7. Penjaga

Bertugas dan bertanggung jawab untuk menjaga keamanan lingkungan sekolah.

3.2. Proses Bisnis Sistem

Proses bisnis sistem berjalan yang ada di MTs. Raudhatul Jannatinns'im yaitu diawali ketika seorang pengajar menyampaikan dan memberikan materi pelajaran. Kemudian siswa yang hadir menerima dan menyerap materi yang diajarkan dengan penuh seksama. Selanjutnya disediakan sesi tanya jawab apabila ada siswa yang ingin bertanya.

Kemudian pengajar akan memaparkan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Dalam periode tertentu pengajar kemudian mengadakan evaluasi bagi kemampuan belajar siswa selama ini. Setiap siswa diwajibkan untuk mengikuti evaluasi tersebut, kemudian mengumpulkannya kepada pelajar. Setelah menerima hasil evaluasi tersebut, maka pengajar akan membuat suatu rekapan nilai dari hasil evaluasi tersebut, maka pengajar akan membuat suatu rekapan nilai dari hasil evaluasi masing-masing siswa.

Kemudian menyerahkannya kepada wali kelas untuk diperiksa dan ditandatangani. Rekap nilai siswa yang sudah ditandatangani oleh wali kelas diserahkan kembali kepada pengajar. Selanjutnya akan diserahkan kepada siswa sebagai bentuk hasil evaluasi belajar yang telah dilakukan selama ini.

3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dari sistem berjalan adalah rangkaian dari bentuk dokumen masukan dan keluaran yang digunakan pada sistem berjalan pada suatu lembaga atau organisasi. Spesifikasi dokumen sistem berjalan digunakan pada sistem berjalan di MTs Raudhatul Jannatina'im terdiri dari:

1. Nama dokumen : Latihan Soal
 - Fungsi : Sebagai dokumen masukan untuk evaluasi siswa
 - Sumber : Pengajar
 - Tujuan : Siswa / siswi
 - Media : Kertas
 - Frekuensi : Setiap ada evaluasi pelajaran
 - Jumlah : 1 Lembar
 - Berbentuk lampiran : A-1

2. Nama dokumen : Daftar hadir siswa
 - Fungsi : Untuk mengetahui jumlah kehadiran siswa
 - Sumber : Guru
 - Tujuan : Wali Kelas
 - Media : Kertas
 - Jumlah : 1 Lembar
 - Berbentuk lampiran : A-2